

RINGKASAN

Penelitian ini berjudul “Analisis Faktor Penentu Konsumsi Beras Masyarakat Kelurahan Penggilingan Kecamatan Cakung Kota Jakarta Timur”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel pendapatan, tingkat pendidikan, jumlah tanggungan keluarga, lokasi perumahan dan status pekerjaan terhadap konsumsi beras masyarakat.

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dan pelaksanaannya menggunakan teknik survei. Penelitian dilakukan di Kelurahan Penggilingan Kecamatan Cakung Kota Jakarta Timur. Populasi penelitian ini adalah ibu rumah tangga di Kelurahan Penggilingan. Pengambilan sampel menggunakan rumus *Yamane* sehingga sampel yang diambil sebanyak 150 ibu rumah tangga di Kelurahan Penggilingan. Teknik analisis data menggunakan regresi berganda model *double log* dengan metode *Ordinary Least Square* (OLS).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pendapatan berpengaruh tidak signifikan, variabel pendidikan berpengaruh negatif dan signifikan, sedangkan variabel jumlah tanggungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap konsumsi beras masyarakat di Kelurahan Penggilingan. Terdapat perbedaan signifikan konsumsi beras pada masyarakat kompleks perumahan dan non kompleks perumahan dengan kecenderungan konsumsi beras adalah pada masyarakat non kompleks perumahan di Kelurahan Penggilingan. Selain itu, juga terdapat perbedaan signifikan konsumsi beras pada ibu bekerja dan tidak bekerja dengan kecenderungan konsumsi beras adalah pada ibu yang tidak bekerja di Kelurahan Penggilingan.

Implikasi dari kesimpulan di atas yaitu pertama, masyarakat seharusnya meningkatkan pengetahuannya mengenai pola makan seimbang dan pemilihan makanan yang bergizi guna menjaga tubuh tetap sehat dan dapat melakukan aktivitas dengan baik. Kedua, kepala rumah tangga diharapkan dapat mengendalikan jumlah anak agar kebutuhan hidup keluarga dapat terpenuhi sesuai dengan pendapatan yang diperoleh. Ketiga, masyarakat yang bertempat tinggal di non kompleks perumahan sebaiknya meminimalisir konsumsi mie dan menggantinya dengan makanan yang memiliki kandungan gizi yang lebih baik seperti buah-buahan yang kaya akan vitamin yang berguna bagi kesehatan. Keempat, rumah tangga dengan ibu yang tidak bekerja diharapkan dapat memulai untuk bekerja sesuai dengan keahliannya atau berwirausaha guna meningkatkan pendapatan rumah tangga sehingga dapat mengatur kebutuhan pangan keluarganya dengan lebih baik.

Kata Kunci : Konsumsi, Beras, Tingkat Pendidikan, Jumlah Tanggungan Keluarga, Status Pekerjaan

SUMMARY

This research is titled “Analysis of Determinants of Rice Consumption in Penggilingan Village, Cakung Sub-district, East Jakarta”. This research aims to analyze the effect of variables income, education level, number of family dependants, location of residence and employment status against rice consumption.

The research method was descriptive quantitative and its implementation used survey techniques. This research was conducted in Penggilingan Village, Cakung Sub-district, East Jakarta. Population in this research was a housewife in the village of Penggilingan. Sampling used the formula Yamane, so samples taken as many as 150 housewife in the village of Penggilingan. Technique of data analysis used multiple regression models double log with Ordinary Least Square (OLS) method.

The results of this study showed that the variable income does not have significant influence, variable education level has a negative and significant effect, while variable the number of family dependants has positive and significant effect against the consumption of rice in the village of Penggilingan. There are significant differences in rice consumption in the housing complex and non-housing complex with the tendency of rice consumption is non-housing complex community in the Penggilingan Village. In addition, there are also significant differences in rice consumption in working and non-working mothers with the tendency of rice consumption is mothers who do not work in the Penggilingan Village.

The implications of the above conclusions are first, the community needs to improve their knowledge about balance diet and selection of nutritious foods to keep their bodies can stay healthy and do activities with good. Second, the head of the household must control the number of children so the income earned can fulfill the needs of the family. Third, people who live in non-housing complex must minimize the consumption of noodles and replace them with foods that have a better nutritional content such as fruits that contain a lot of vitamins that are useful for health. Fourth, household with unemployed mothers should start to work according to their expertise or entrepreneurship to increase household income so that they can better manage their family’s food needs.

Keywords : *Consumption, Rice, Education Level, Number of Family Dependants, Employment Status*